

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan keterampilan berkomunikasi pada taraf signifikansi 5%. Artinya bila kecerdasan emosional ditingkatkan maka keterampilan berkomunikasi juga meningkat. Besar sumbangan variabel kecerdasan emosional terhadap keterampilan berkomunikasi sebesar 8,78%.
2. Terdapat hubungan antara disiplin dan keterampilan berkomunikasi pada taraf signifikansi 5%. Artinya bila disiplin ditingkatkan maka keterampilan berkomunikasi juga meningkat. Besar sumbangan variabel disiplin terhadap keterampilan berkomunikasi sebesar 11,78%.
3. Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan disiplin secara bersama-sama dengan keterampilan berkomunikasi pada taraf signifikansi 5%. Artinya peningkatan kecerdasan emosional dan disiplin secara bersama-sama maka keterampilan berkomunikasi juga meningkat. Jadi besar sumbangan kedua variabel yaitu kecerdasan emosional dan disiplin secara bersama-sama terhadap keterampilan berkomunikasi sebesar 20,56%.

B. Implikasi

Dengan simpulan yang dikemukakan di atas yang berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka sebagai implikasi yang merupakan arah tindak lanjut dari makna yang terkandung di dalamnya, kiranya guru sebagai seorang fasilitator dapat menyadari fungsi dan peranannya dalam proses pembelajaran di sekolah, terutama menjadi contoh perilaku disiplin dalam mengajar. Selain itu membentuk kedisiplinan tidak karena adanya paksaan dari luar, seperti berperilaku disiplin saat memulai melakukan pelajaran di kelas. Dengan disiplin yang dipaksakan tidak akan memberi dampak yang besar untuk merubah perilaku berkomunikasi siswa. Setidaknya disiplin dilatihkan dalam perilaku sehari-hari, terutama pembentukan disiplin yang dibina atas kepenurutan yang sadar, yaitu diharapkan siswa lebih siap dalam menerima tugas dan menerima sanksi bila melanggar disiplin atau mengabaikan tugas. Selanjutnya pembentukan disiplin yang dibina atas kesiapan dalam melaksanakan tugas sebaiknya terus ditingkatkan sebagai wujud sikap manusia yang bertanggung jawab. Pembentukan disiplin yang demikian ada harapan yang besar terhadap meningkatnya keterampilan berkomunikasi. Dengan demikian, meningkatnya disiplin siswa baik dalam belajar maupun dalam tata pergaulan, maka keterampilan berkomunikasi siswa pun akan meningkat.

Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh lebih kuat dari pada kecerdasan emosional, namun variabel kecerdasan emosional tetap penting dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Dengan kata lain, meningkatnya kecerdasan emosional seseorang akan mempengaruhi meningkatnya keterampilan berkomunikasinya. Sebab pelaksanaan pembelajaran sendiri memiliki perangkat disiplin dan prinsip-prinsip yang dapat memaksimalkan fungsi kecerdasan emosional dan keterampilan berkomunikasi untuk menjamin terpeliharanya interaksi guru-guru di sekolah dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa. Dengan memaksimalkan fungsi kecerdasan emosional dan disiplin berarti ada proses yang dialami oleh para siswa dan guru untuk selalu melakukan koreksi terhadap perilaku berkomunikasi yang telah dilakukan selama ini. Dengan pembiasaan melakukan evaluasi diri atau koreksi dalam menata emosi dan disiplin diri maka keterampilan berkomunikasi akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para guru seyogyanya terus secara periodik meningkatkan penanaman nilai-nilai psikologis berkaitan dengan kecerdasan emosional dan disiplin kepada siswa di sekolah, sehingga dengan adanya kecerdasan emosional dan kesadaran disiplin dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam melakukan interaksi.
2. Para guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pembentukan disiplin yang dibina

atas ketauladan menjadi bagian yang perlu untuk menguatkan ketaatan, tanggung jawab, dan kontrol diri sendiri di kalangan siswa.

3. Diharapkan kepada Pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam upaya meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dapat dilakukan melalui pembekalan dan pengenalan/sosialisasi kecerdasan emosional sebagai aspek yang dianggap masih baru di kalangan pendidik dan anak didik serta memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di samping kecerdasan intelektual dan keterampilan berkomunikasi.

